

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015.
- [2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
- [3] Pedoman Standarirasi Museum, Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 .
- [4] Kronenburg, R. (2007). *Flexible: Architecture that Responds to Change*. London: Laurence King Publishing.
- [5] Kendall, S., & Teicher, J. (2000). *Residential Open Building*. London: E&FN Spon.
- [6] Friedman, R. (1997). *The architecture of adaptive reuse*. New York: Wiley.
- [7] Habraken, N. J. (1972). *Supports: An Alternative to Mass Housing*. London: The Architectural Press.
- [8] Abioso, W. S. (2007). Daur-Hidup-Gedung dalam Sistem Arsitektur. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 35(2), 128-135.
- [9] Abioso, W. S. (2019, November). Invisible in Architecture Confront the Green Architecture. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 662, No. 4, p. 042019). IOP Publishing.
- [10] Abioso, W. S., & Syauqi, I. D. N. (2021). Redevelopment Stasiun Garut Kota Berkonsep Contextual Juxtaposition Berbasis Paradigma Berkelanjutan dalam Era Budaya Digital. *Dasa Citta Desain: E-Book Chapter Desain*, 70-88.
- [11] Fadli, N. D., & Abioso, W. S. (2023). Menuju Masa Depan Hijau: Penerapan Nol Emisi Karbon di Terminal Bus Tipe B Leuwiliang. *PROSIDING TEMU ILMIAH*, 11(1), C101-C106.